

**HUBUNGAN ASUPAN ENERGI, PROTEIN DENGAN
PERUBAHAN STATUS GIZI PASIEN RAWAT INAP
DI RUANG DAHLIA RUMAH SAKIT SUNAN KALIJAGA
KABUPATEN DEMAK**

Artikel

disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi
pada Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran
Universitas Diponegoro



Disusun oleh :

MAHFUDL
G2C207010

PROGRAM STUDI ILMU GIZI FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2009

The Correlation between Energy and Protein Intake with Changed of Nutritional Status Hospitalized Patients in Dahlia Room of RSUD Sunan Kalijaga Demak District

Mahfudl*, Sri Krisnamurni**

ABSTRACT

Background: Malnutrition is one of problem that hospital occurred to recovery of patients almost 50% they were showed malnutrition especially were treated more than 10 days. The problem of nutritional in hospital which the problem in both developed and developing country were protein energy malnutrition like loss of weight. Prevalence of the energy protein malnutrition in the hospital was about 35-55%.

Objective: To know the correlation energy and protein intake with changed of nutritional status of hospitalized patients in Dahlia room of RSUD Sunan Kalijaga Demak District.

Method: The design of this study is explanative description with cross sectional approach. That consisted of 27 subjects (children patients) used random sampling. The energy and protein required obtained using food recall. Data were analyzed using Saphiro-wilk and rank Spearman.

Result: The averages of energy and protein level intake are 60.48% and 91.91%/day. The correlation between energy and protein intake with changed of nutrition status is no significant ($p>0.05$).

Conclusion: Energy and protein intake hospitalized patients are not influenced with nutritional status.

Keyword : Energy intake, protein intake, changed of nutritional status

* The student of nutrition science of study program, medical Faculty Diponegoro University, Semarang

** The lecturer of Nutrition Department, Semarang Health Polytechnic

Hubungan Asupan Energi, Protein dengan Perubahan Status Gizi Pasien Rawat Inap di Ruang Dahlia Rumah Sakit Daerah Sunan Kalijaga Kabupaten Demak

Mahfudl*, Sri Krisnamurni**

ABSTRAK

Latar Belakang : Malnutrisi merupakan salah satu permasalahan yang dihadapi rumah sakit dalam upaya penyembuhan pasien. Hampir 50 % menunjukkan malnutrisi, terutama pada pasien yang dirawat lebih dari 10 hari. Masalah gizi terbanyak di rumah sakit, yang merupakan masalah kesehatan di berbagai negara, baik di negara maju maupun negara berkembang adalah kurang energi protein (KEP), berupa penurunan berat badan. Prevalensi kurang energi protein di rumah sakit yang terjadi di seluruh dunia berkisar 35-55 %, rata-rata 75% status gizi pasien yang dirawat akan menurun dibandingkan awal masuk.

Tujuan : Mengetahui hubungan asupan energi, asupan protein dengan perubahan status gizi pasien rawat inap di ruang Dahlia Rumah Sakit Daerah Sunan Kalijaga Kabupate Demak.

Metode : Penelitian ini termasuk penelitian *deskripsi eksplanatif* dengan pendekatan “ *cross sectional*”. Besarnya sampel dalam penelitian 74 pasien anak yang diambil dengan cara *random sampling*, Kebutuhan energi, protein menggunakan angka kecukupan individu, asupan energi dan protein diperoleh dengan *food recall* Analisis data menggunakan uji korelasi *Rank-Spearman* dan uji korelasi *Pearson*.

Hasil : Tingkat asupan energi rerata 60,48 % / hari dan tingkat asupan protein 91,91 % / hari.

Uji Bivariat menunjukkan baik asupan energi dan asupan protein dengan perubahan status gizi tidak ada hubungan, uji korelasi *Rank-Spearman* untuk asupan Energi ($p>0,05$) dan asupan protein dengan uji korelasi *Pearson* ($p>0,05$) .

Simpulan : Asupan energi dan protein pasien anak rawat inap tidak berpengaruh terhadap perubahan status gizi.

Kata Kunci : Asupan energi, asupan protein, perubahan status gizi

* Mahasiswa Program Studi Ilmu Gizi, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro Semarang

** Dosen Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Semarang